

RSUD Panglima Sebaya Dilengkapi Poli Jiwa



Sumber gambar :Tribun Kaltim Sabtu,24/02/2024

TANA PASER, TRIBUN – Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya (RSPS) Paser telah memiliki layanan baru yaitu Poli Jiwa. Layanan baru tersebut menjadi upaya dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Plt Direktur RSPS Paser dr. Kamal Anshari mengatakan ruang perawatan poli jiwa ini sudah rampung dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Paser. “Jadi layanan poli jiwa ini dibuka setelah ruang perawatan jiwa rampung pembangunannya dan siap difungsikan tahun ini,” terang Kamal, Jumat (23/3).

Saat ini, pihaknya tinggal menunggu serah terima aset dari DPUTR Paser sehingga gedung Poli Jiwa bisa difungsikan dr. Kamal melanjutkan, selanjutnya pihak RSPS tinggal menunggu serah terima aset dari DPUTR agar bisa difungsikan. “Kalau tenaga kesehatan pada layanan Poli Jiwa ini juga sudah siap, kami sudah memiliki dua dokter spesialis jiwa di Paser jadi tinggal menunggu serah terimanya saja,” tambahnya.

Diutarakan, untuk gedung perawatan jiwa memiliki ruang perawatan dengan kapasitas 10 tempat tidur. Selama ini, RSPS Paser belum bisa melayani rawat inap dalam menangani pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

“Sebelumnya itu, jika ada pasien ODGJ ditangani oleh Dinas Sosial memulai unit kerja khususnya,” ulas Kamal. Hanya saja untuk ke depan, setelah ada permintaan aset maka RSPS sudah bisa melayani Poli Jiwa beserta layanan inapnya. “Jadi kalau ada pasien ODGJ, ranahnya RSPS yang langsung menangani,” ungkapnyanya. Pada tahun sebelumnya, kata Kamal RSPS mendapatkan dana dari Pemprov Kaltim senilai Rp22 miliar melalui Bantuan Keuangan (Bankeu) Kesehatan.

Dari total bantuan itu, Rp10 miliar untuk alat kesehatan bagi pelayanan ibu dan bayi dan Rp12 miliar untuk Poli Perawatan Jiwa. “Kami sangat bersyukur mendapatkan bantuan anggaran tersebut untuk peningkatan pelayanan di RSPS,” papar Kamal.

Pada Oktober 2023, RSPS kembali mendapatkan Akreditasi Paripurna dengan status paripurna, yang dinilai bisa saja berkaitan dengan bantuan yang akan digelontorkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk tiap rumah sakit di daerah.

Terlebih, pada 2022 lalu RSPS sudah naik tipenya dari rumah sakit tipe C ke B dan saat ini sudah memiliki 38 dokter spesialis dan total keseluruhan pegawai di RSPS mencapai 894 orang.

“Jumlah ini kami nilai masih lebih sedikit untuk status RSUD tipe B dibanding RS kelas B bahkan kelas C lain yang memiliki seribu lebih pegawai,” tutup Kamal. (syf)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, RSUD Panglima Sebaya Dilengkapi Poli Jiwa, 24/02/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Peraturan Bupati Paser Nomor 3 Tahun 2024 tentang Remunerasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya (Perbup Paser 3/2024), rumah sakit umum daerah panglima sebaya, yang selanjutnya disebut RSUD Panglima Sebaya adalah rumah sakit milik pemerintah daerah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 15 Perbup Paser 3/2024 bahwa pelayanan kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, dan/atau rehabilitasi medis.